

LAPORAN TAHUNAN 2025

PT. BPR PARASARI URATI



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	8
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	14
III. Kepemilikan	20
IV. Perkembangan Usaha	22
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	27
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	38
VII. Laporan Keuangan Tahunan	46
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	56
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	57

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini menyajikan seluruh kinerja PT BPR Parasari Urati selama satu tahun, dimulai dari 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, yang mencakup Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi periode yang menuntut bagi perusahaan, namun PT. BPR Parasari Urati mampu melewatinya dengan baik dan berhasil mencatatkan pertumbuhan kinerja positif hingga akhir tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024. Total aset meningkat sebesar 25.63%, Kredit Yang Diberikan (KYD) tumbuh 31.43%, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan naik 15.13%, dan deposito mencatat pertumbuhan 13.14%. Sementara itu, laba tahun berjalan meningkat 44.38% dibandingkan tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), PT. BPR Parasari Urati berhasil menurunkan NPL menjadi 2.09% per tanggal 31 Desember 2025, turun dari 3.00% pada tahun 2024.

Menghadapi beragam tantangan dan perubahan, PT. BPR Parasari Urati telah mengambil langkah strategis serta kebijakan penting untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank. Hal ini dilakukan melalui penguatan penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko yang efektif, sekaligus menempatkan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*) sebagai prioritas utama. (*Prudential Banking*) , mengedepankan inovasi dan efisiensi operasional serta membangun kolaborasi yang kuat di setiap lini guna meningkatkan kesiapan PT.BPR Parasari Urati menghadapi dinamika perubahan.

Semua langkah yang diambil bertujuan mengubah setiap perubahan menjadi peluang baru yang mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa depan, sekaligus menambah nilai bagi para *stakeholders* (pemangku kepentingan) PT.BPR Parasari Urati.

Kami ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang mendalam kepada semua pemangku kepentingan yang telah mempercayakan kami dan menjalin kerja sama yang baik dengan PT.BPR Parasari Urati.

PT. BPR PARASARI URATI

Laporan Keuangan Tahun 2025

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Kredit yang Diberikan	Rp 106.896.903.124
Pendapatan Operasional	Rp 18.192.398.817
Beban Operasional	Rp 14.430.832.808
Pendapatan Non Operasional	Rp 63.540.286
Beban Non Operasional	Rp 176.129.740
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp 2.892.144.931

Rasio Keuangan

KPMM 31,24%	NPL Neto 1,46%	NPL Gross 2,09%	ROA 2,80%
BOPO 79,32%	NIM 8,16%	LDR 99,56%	Cash Ratio 24,15%

Penjelasan Lebih Lanjut

Berdasarkan infografis Laporan Keuangan Tahun 2025 PT. BPR Parasari Urati, kinerja keuangan bank secara umum berada dalam kondisi sehat dan stabil. Hal ini tercermin dari penyaluran kredit sebesar Rp106,89 miliar serta kemampuan menghasilkan laba tahun berjalan sebesar Rp2,89 miliar. Dari sisi rasio keuangan, permodalan sangat kuat (KPMM 31,24%), kualitas kredit terjaga (NPL Gross 2,09%), dan efisiensi operasional cukup baik (BOPO 79,32%), serta profitabilitas yang memadai (ROA 2,80% dan NIM 8,16%).

Namun demikian, rasio LDR yang mencapai 99,56% menunjukkan penyaluran kredit yang cukup tinggi sehingga perlu perhatian terhadap pengelolaan likuiditas. Meskipun begitu, kondisi likuiditas masih aman dengan Cash Ratio sebesar 24,15%. Secara keseluruhan, kinerja bank tergolong baik,

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenalkan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Parasari Urati berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi PT. BPR Parasari Urati untuk menjadi lembaga keuangan yang terpercaya oleh publik dalam industri perbankan, serta menjadi lembaga keuangan yang tangguh dan profesional dalam industri perbankan dan Memberikan pelayanan jasa terbaik kepada masyarakat luas, serta menjaga stabilitas tingkat kepercayaan semua pihak guna mewujudkan penerapan Good Corporate Governance secara konsisten.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, PT. BPR Parasari Urati tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, PT. BPR Parasari Urati juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. PT. BPR Parasari Urati terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha PT. BPR Parasari Urati tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis PT. BPR Parasari Urati pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. PT. BPR Parasari Urati juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan PT. BPR Parasari Urati untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur dan tercermin pada indikator kinerja utama (KPI) serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh fungsi bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar 31.43 % secara tahunan mencapai Rp 25.56 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 53.13% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 46.87%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha PT. BPR Parasari Urati dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Parasari Urati menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar 2,80% dan *Return on Equity* (ROE) sebesar 18,03%. Pertumbuhan kredit relatif tinggi sebesar 31,43% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar 2,09%. Dari sisi efisiensi operasional, PT. BPR Parasari Urati berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 79,32%.

Pada akhir tahun 2025, PT BPR Parasari Urati juga berhasil memenuhi dan melampaui sebagian besar target keuangan utama yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini mencerminkan kinerja manajemen yang solid dalam mengeksekusi strategi bisnis secara disiplin, serta kemampuan PT. BPR Parasari Urati beradaptasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	10%	31,43%
NPL (<i>Gross</i>)	1,53%	2,09%
NPL (<i>Net</i>)	1,53%	1,46%
BOPO	80,14%	79,32%
<i>Return on Asset (ROA)</i>	2,49%	2,80%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	15,24%	18,03%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, PT. BPR Parasari Urati masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, PT. BPR Parasari Urati memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, PT. BPR Parasari Urati menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan **seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai**, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut **lunas atau ditutup**. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas PT. BPR Parasari Urati
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 PT. BPR Parasari Urati menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas

pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, PT. BPR Parasari Urati juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, PT. BPR Parasari Urati berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

PT. BPR Parasari Urati menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di PT. BPR Parasari Urati mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan. Dalam implementasinya, PT. BPR Parasari Urati mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, PT. BPR Parasari Urati juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, PT. BPR Parasari Urati terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, PT. BPR Parasari Urati tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko PT. BPR Parasari Urati termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, PT. BPR Parasari Urati optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Parasari Urati secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan PT. BPR Parasari Urati secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

PT. BPR Parasari Urati melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan PT. BPR Parasari Urati bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap

ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

PT. BPR Parasari Urati juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu PT. BPR Parasari Urati dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.
3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR PT. BPR Parasari Urati menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan PT. BPR Parasari Urati untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan PT. BPR Parasari Urati untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT BPR Parasari Urati, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. PT. BPR Parasari Urati berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan



PT. BPR PARASARI URATI

Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung

Telepon: (0361) 469324,469325

Website: www.bprparasariurati.com, Email: Info@bprparasariurati.com

perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, PT. BPR Parasari Urati mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent. Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha PT. BPR Parasari Urati; serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko PT. BPR Parasari Urati secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Parasari Urati telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan. Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **5 (lima) kali Rapat Dewan Komisaris**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi

bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Parasari Urati.

Agenda rapat meliputi:

1. Rencana Bisnis BPR
2. Isu-isu strategis BPR
3. Evaluasi atau penetapan kebijakan strategis
4. Evaluasi realisasi rencana bisnis BPR
5. Lainnya

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Perkreditan adalah sumber utama pendapatan agar dikelola dengan baik, kredit-kredit yang sudah dihapusbukukan agar digencarkan penagihannya dan AYDA selalu mendapat perhatian untuk dapat diselesaikan, sehingga terhindar dari faktor pengurang perhitungan modal inti bank
2. Memastikan cadangan likuiditas pada rasio diatas 10% untuk mengantisipasi pencairan kredit dan adanya penarikan tabungan maupun deposito dari nasabah
3. Penguatan sistem pengendalian internal
4. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
5. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
6. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran

Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha PT. BPR Parasari Urati di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, PT. BPR Parasari Urati memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi

Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;

2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Sesuai dengan Rapat Dewan Komisaris tanggal 20 Oktober dan 12 Desember 2025 perihal Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan fungsi terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 103,24%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional PT. BPR Parasari Urati yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di PT. BPR Parasari Urati telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Fungsi Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PT BPR Parasari Urati selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Parasari Urati dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan PT. BPR Parasari Urati dalam menentukan langkah-langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitu Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga PT. BPR Parasari Urati agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip "Zero Tolerance", yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Parasari urati menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan. Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan. Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah (value added) bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	I Nyoman Sariada, SE
	Alamat	Lingk Perang Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	05 September 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	05 September 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-9/KR.0811/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	29 September 2001
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Udayana
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Profesi
	Tanggal Pelatihan	22 Oktober 2012
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	28 Desember 2027

2.	Nama	Ni Made Ningsari Adnyani,SE
	Alamat	Lingk Umahanyar Anggungan Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	05 September 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	05 September 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-9/KR.0811/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	18 Agustus 2009
	Nama Lembaga Pendidikan	STIE Triatma Mulya
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Profesi
	Tanggal Pelatihan	11 Juni 2019
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2027

3.	Nama	I Ketut Suwirya, SE
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	05 September 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	05 September 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-9/KR.0811/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	08 Maret 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Mahasaraswati
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Profesi
	Tanggal Pelatihan	28 Desember 2015
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	22 Oktober 2027

4.	Nama	I Wayan Eka Sudirta, SE
	Alamat	Lingk Badung Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	05 September 2022
	Tanggal Selesai Menjabat	05 September 2027
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-9/KR.0811/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	10 Januari 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	14 April 1994
	Nama Lembaga Pendidikan	Universitas Warmadewa
	Pendidikan Non Formal Terakhir	Sertifikasi Profesi
	Tanggal Pelatihan	13 April 2015
	Lembaga Penyelenggara	CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	20 Desember 2026

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	I Nyoman Sugianta, SH
	Alamat	Lingk Badung Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	09 Februari 2017
	Surat Pengangkatan No.	S-73/KR.0811/2017
	Surat Pengangkatan Tanggal	28 Februari 2017
2.	Nama	Ni Putu Sri Ariyani, SE
	Alamat	Br Delod Sema Kekeran Mengwi Badung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	19/BPSU/SDM/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juli 2025
3.	Nama	I Made Rio Suryantara, SM
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	10 Juli 2025
	Surat Pengangkatan No.	19/BPSU/SDM/VII/2025
	Surat Pengangkatan Tanggal	10 Juli 2025
4.	Nama	I Made Dwi Sutanegara, SE
	Alamat	Lingk Badung Lukluk Mengwi Badung
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	28 Mei 2018
	Surat Pengangkatan No.	S-224/KR.0811/2018
	Surat Pengangkatan Tanggal	19 September 2018

5.	Nama	Ni Wayan Elisa Dewi, SE
	Alamat	Br Pemenang Banjar Anyar Kediri Tabanan
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
	Tanggal Mulai Menjabat	22 Mei 2019
	Surat Pengangkatan No.	S-16/KR.0811/2019
	Surat Pengangkatan Tanggal	22 Mei 2019

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	I Putu Darmaja
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp300000000
	Persentase Kepemilikan	10.00%
2.	Nama	I Ketut Sura
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp225000000
	Persentase Kepemilikan	07.50%
3.	Nama	I Made Budiarsa
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp775000000
	Persentase Kepemilikan	25.83%
4.	Nama	I Wayan Sukanta
	Alamat	Lingk Badung Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp650000000
	Persentase Kepemilikan	21.67%
5.	Nama	I Nyoman Gunarsa
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung

	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp175000000
	Persentase Kepemilikan	05.83%
6.	Nama	I Wayan Eka Sudirta
	Alamat	Lingk Badung Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp175000000
	Persentase Kepemilikan	05.83%
7.	Nama	Komang Devi Novita Sari
	Alamat	Lingk Tengah Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp175000000
	Persentase Kepemilikan	05.83%
8.	Nama	Ni Wayan Ardani
	Alamat	Lingk Dlod Pempatan Lukluk Mengwi Badung
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp525000000
	Persentase Kepemilikan	17.50%

Daftar Ultimate Shareholder

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	133
Tanggal akta pendirian	23 Februari 1991
Tanggal mulai beroperasi	23 Maret 1991
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	36
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	30 Mei 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0031439.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	30 Mei 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	PERBANKAN
Tempat kedudukan	BADUNG
Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	02. Wajar Dengan Pengecualian
Nama Akuntan Publik	JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	18.192.399
Beban Operasional	14.430.833
Pendapatan Non Operasional	63.540
Beban Non Operasional	176.130
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.648.977
Taksiran Pajak Penghasilan	914.674
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.892.145

PT. BPR PARASARI URATI mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp18,2 miliar dan Beban Operasional sebesar Rp14,4 miliar, menghasilkan margin operasional positif. Selisih keduanya menghasilkan Laba Sebelum Pajak sebesar Rp3,65 miliar. Pendapatan Non Operasional tercatat Rp63,5 juta sementara Beban Non Operasional Rp176,1 juta, memberikan kontribusi negatif terhadap profitabilitas. Setelah memperhitungkan taksiran pajak penghasilan sebesar Rp914,7 juta, PT. BPR PARASARI URATI memperoleh Jumlah Laba Tahun Berjalan sebesar Rp2,89 miliar.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	39.357.055	-	-	-	-	39.357.055
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-

c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	1.072.108	67.134	-	-	-	1.139.243
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	86.609.263	16.913.788	466.189	-	1.768.421	105.757.661
Jumlah Aset Produktif	127.038.426	16.980.922	466.189	-	1.768.421	146.253.958

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	31,24
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	1,46
NPL Gross	2,09
Return on Assets (ROA)	2,80
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79,32
Net Interest Margin (NIM)	8,16
Loan to Deposit Ratio (LDR)	99,56
Cash Ratio	24,15

PT. BPR PARASARI URATI mencatat total aset produktif sebesar Rp146,3 miliar pada akhir tahun, didominasi oleh penempatan pada bank lain sebesar Rp39,4 miliar dan kredit kepada nonbank pihak tidak terkait lancar sebesar Rp86,6 miliar. Kredit kepada nonbank pihak terkait lancar berjumlah Rp1,07 miliar dengan DPK Rp67,1 juta, sementara eksposur kepada nonbank tidak terkait mencakup DPK sebesar Rp16,9 miliar, kredit macet Rp1,7 miliar, dan kredit kurang lancar Rp466 juta. Tidak terdapat aset produktif dalam kategori surat berharga, penyertaan modal, maupun kredit yang diberikan kepada BPR atau bank umum. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) tercapai 31,24%, menunjukkan kepatuhan modal yang kuat.

NPL netto sebesar 1,46% dan NPL gross 2,09% menandakan kualitas aset yang tetap terjaga dengan tingkat kredit bermasalah yang rendah. Return on Assets (ROA) tercatat 2,80% dan Net Interest Margin (NIM) 8,16% mencerminkan profitabilitas yang solid. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 79,32% berada dalam batas efisiensi, sementara Loan to Deposit Ratio (LDR) 99,56% menunjukkan penyaluran kredit yang optimal. Cash Ratio 24,15% memperkuat likuiditas bank dalam menghadapi kebutuhan dana jangka pendek.

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	2,09
NPL Neto (%)	1,46

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Dalam periode 1 (satu) tahun terakhir, rasio Non- Performing Loan (NPL) pada PT. BPR PARASARI URATI terjaga baik dengan NPL Neto di bawah 5%, menunjukkan pengelolaan kredit yang efektif. Namun, peningkatan NPL dipengaruhi oleh beberapa faktor dari sisi debitur dan eksternal.

1. Dari sisi debitur, NPL banyak berasal dari segmen usaha mikro dan kecil yang memiliki ketahanan terbatas terhadap kondisi ekonomi. Beberapa debitur mengalami penurunan pendapatan dan arus kas usaha, mempengaruhi kemampuan mereka membayar kredit.
2. Kredit bermasalah juga banyak berasal dari sektor perdagangan kecil, jasa, dan usaha konsumtif yang sensitif terhadap fluktuasi daya beli masyarakat. Selain itu, beberapa debitur berada pada fase penurunan usaha akibat melemahnya permintaan pasar dan meningkatnya biaya operasional.
3. Faktor internal bank menunjukkan perlunya penguatan dalam proses analisis kredit, penilaian kapasitas bayar debitur, dan monitoring pasca-pencairan kredit untuk mengurangi NPL lebih lanjut.
4. Faktor eksternal seperti ketidakstabilan ekonomi dan penurunan daya beli masyarakat juga berkontribusi pada peningkatan NPL. Meskipun demikian, PT. BPR PARASARI URATI terus melakukan mitigasi risiko dengan memperkuat manajemen risiko kredit, memperbaiki proses end- to- end credit, dan meningkatkan kualitas monitoring dan penagihan untuk mempertahankan NPL di bawah 5%.

Langkah Penyelesaian:

Untuk mengatasi NPL Gross 2,09% dan NPL Neto 1,46%, PT. BPR PARASARI URATI akan melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, meningkatkan analisis kredit dengan seleksi yang lebih ketat dan penilaian kemampuan bayar debitur yang lebih mendalam. Selain itu, memperbaiki segmentasi debitur berdasarkan risiko dan meningkatkan monitoring pasca-pencairan kredit untuk mendeteksi potensi masalah lebih awal. Langkah lain termasuk memperkuat pengumpulan dan penagihan dengan pendekatan yang lebih proaktif. Peningkatan cadangan kerugian dan memberikan penyuluhan kepada debitur juga penting untuk memitigasi risiko lebih lanjut. Terakhir, mendiversifikasi portofolio kredit dengan mengurangi konsentrasi pada sektor-sektor rentan dapat membantu menurunkan NPL secara berkelanjutan.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 25,51% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 21,91 % juga pertumbuhan kredit mencapai 31,43%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk PT. BPR Parasari Urati, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%– 12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh PT. BPR Parasari Urati untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Parasari Urati tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi yang Go Digitalisasi
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit
2. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
3. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional
4. Peningkatan Pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.

2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan
	Uraian	Tabungan
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Deposito
3.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit Modal Kerja
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit Investasi
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana

Jenis Produk	01. Produk dasar
Nama Produk	Kredit Konsumsi
Uraian	Kredit Konsumsi

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor CV Databank Solusindo
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Monitoring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. CV Databank Solusindo untuk aplikasi Core Banking System (Banking Smart System)

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas . langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja
4. Kerjasama kredit sindikasi dengan BPR lain bertujuan untuk memperluas akses pendanaan bagi proyek atau perusahaan besar

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR Parasari Urati
	Alamat	BR SANGGING DESA SIBANGKAJA BIANSEMAL BADUNG
	Desa/Kecamatan	Sibangkaja/Abiansemal
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80352
	Nama Pimpinan	I Wayan Eka Sudirta, SE
	Nomor Telepon	0811388131
	Jumlah Kantor Kas	1

8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Jamkrida Bali Mandara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	11 Desember 2020
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR PARASARI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	08 November 2023

	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR KIRANA INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR AGUNG SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	18 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
5.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR SADANA UTAMA BALI
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	04 Oktober 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
6.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR HARIARTA SEDANA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	06 November 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
7.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR LINGGA SEJAHTERA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	15 November 2024

	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
8.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR MAJESTY GOLDEN RAYA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	12 Desember 2024
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Kredit Sindikasi
9.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT KOMUNAL SEJAHTERA INDONESIA
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	09 Januari 2024
	Jenis Kerja Sama	DEPOSIT CHANELLING
	Uraian Kerja Sama	DEPOSIT CHANELLING
10.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. Eka Lloyd Jaya
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	15 Agustus 2025
	Jenis Kerja Sama	ASURANSI KAS
	Uraian Kerja Sama	asuransi dan kesepakatan antara PT. BPR Parasari Urati dengan perusahaan asuransi PT. Eka Lloyd Jaya terkait Asuransi Cash In Cashier Box,Cash In Cashier Box Kantor Kas,Cash In Safe,Cash In Transit (Cargo)
11.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT BPR Ulatidana Rahayu
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	13 Januari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan pembiayaan bersama dalam bentuk kredit sindikasi kepada debitur dengan kebutuhan pembiayaan besar

12.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Maha Bhoga Marga
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	07 Februari 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan pembiayaan bersama dalam bentuk kredit sindikasi kepada debitur dengan kebutuhan pembiayaan besar
13.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT. BPR Krisna Yuna Dana
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	23 September 2025
	Jenis Kerja Sama	Kredit Sindikasi
	Uraian Kerja Sama	Memberikan pembiayaan bersama dalam bentuk kredit sindikasi kepada debitur dengan kebutuhan pembiayaan besar

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

PT. BPR Parasari Urati terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di front liner termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun support bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:



Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen PT. BPR Parasari Urati diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Go Digital.
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, PT. BPR Parasari Urati telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

PT. BPR Parasari Urati secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Parasari Urati (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	2
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Parasari Urati dengan metode penilaian berbasis risiko (RBRR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	15 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	11 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	21 orang
Jumlah Pegawai Tetap	37 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	28 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	15 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	2 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	22 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	25 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	21 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	10 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	6 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	2 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Hukum Eksekusi Pengosongan Pengadilan Agunan Debitur Macet pasca lelang
	Tanggal Pelaksanaan	08 Januari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Hukum Eksekusi Pengosongan Pengadilan Agunan Debitur Macet pasca lelang
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perluasan Kegiatan Usaha BPR-S 2025 ses POJK 26/2024
	Tanggal Pelaksanaan	16 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perluasan Kegiatan Usaha BPR- S 2025 ses POJK 26/2024
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP-TAKOL (Tata Kelola)
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SIP- TAKOL (Tata Kelola)
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKU (Integritas pelaporan)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-PIPKU (Integritas pelaporan)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Manajemen SDM
	Tanggal Pelaksanaan	23 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Manajemen SDM
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Gathering Lombok (Tirta Yatra, Workshop & Tim Building)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Januari 2025
	Jumlah Peserta	30 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Gathering Lombok (Tirta Yatra, Workshop & Tim Building)
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Rahasia Bank Pojk 44 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	18 Februari 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Rahasia Bank Pojk 44 Tahun 2024
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit 3 Pilar Sesuai Pojk Nomor 1 Tahun 2024 Kualitas Aset BPR dengan Berbagai Rasio2 Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2025
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai

	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit 3 Pilar Sesuai Pojk Nomor 1 Tahun 2024 Kualitas Aset BPR dengan Berbagai Rasio2 Keuangan
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Analisa Kredit dan Strategi Business Intellegence
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Analisa Kredit dan Strategi Business Intellegence
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Training Survey Calon Debitur
	Tanggal Pelaksanaan	25 Februari 2025
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Training Survey Calon Debitur
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Akta De Command bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Akta De Command bagi BPR
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi

		Pelaporan Tahunan)
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIPETA (Sistem Informasi Pelaporan Tahunan)
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku (SIPELAKU) Sesuai POJK no 20 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Pengelolaan Informasi Rekam Jejak Pelaku (SIPELAKU) Sesuai POJK no 20 Tahun 2024
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Tahunan BPR
	Tanggal Pelaksanaan	13 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Laporan Tahunan BPR
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital Silanjut (sistem informasi laporan keberlanjutan)
	Tanggal Pelaksanaan	14 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi Digital Silanjut (sistem informasi laporan keberlanjutan)

	Nama Kegiatan Pengembangan	Laporan Pelatihan Remunerasi Direksi dan Dekom
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Laporan Pelatihan Remunerasi Direksi dan Dekom
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar Munaslub
	Tanggal Pelaksanaan	24 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Seminar Munaslub
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan, Sosialisasi Implementasi Pelindungan Konsumen dan Market Conduct
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan, Sosialisasi Implementasi Pelindungan Konsumen dan Market Conduct
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan RBA (Risk Based Audit)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan RBA (Risk Based Audit)
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Fungsi Kepatuhan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Juni 2025

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Fungsi Kepatuhan
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Hukum Pelunasan Utang Debitur oleh Pihak Ketiga saat Debitur Hilang
	Tanggal Pelaksanaan	12 Juni 2025
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Hukum Pelunasan Utang Debitur oleh Pihak Ketiga saat Debitur Hilang
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit Sindikasi
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit Sindikasi
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Remunerasi Pejabat & Karyawan BPR dengan Struktur & Skala Upah
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2025
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Remunerasi Pejabat & Karyawan BPR dengan Struktur & Skala Upah
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Analisa Kredit & Penilaian Agunan (untuk kredit sindikasi, Modal Kerja dan Investasi)
	Tanggal Pelaksanaan	20 Juni 2025
	Jumlah Peserta	2 orang

Pihak Pelaksana	03. Berkolaborasi Dengan Lembaga Lain
Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Pelatihan Analisa Kredit & Penilaian Agunan (untuk kredit sindikasi, Modal Kerja dan Investasi)

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	661.900	890.942
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	39.357.055	33.920.392
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	85.975	15.754
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	106.896.903	81.331.524
Provisi yang belum diamortisasi	2.543.251	2.065.449
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	167.908	260.043
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.025.451	381.178
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	666.485	1.057.699
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	1.442.364	1.232.578
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	993.519	830.220
Aset Tidak Berwujud	0	0
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.908.969	1.428.352

TOTAL ASET	146.117.572	116.308.843
Liabilitas Segera	1.183.572	869.635
Tabungan	48.607.528	42.221.253
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	56.038.150	49.529.650
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	11.652.790	5.240.853
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	10.751.389	3.513.889
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	69.278	60.600
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	2.009.537	1.086.782
TOTAL LIABILITAS	130.173.688	102.401.462
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	5.000.000	5.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	2.393.139	2.393.139
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	7.658.599	6.511.059
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.892.145	2.003.183
TOTAL EKUITAS	15.943.884	13.907.382

PT. BPR PARASARI URATI mencatat peningkatan total aset menjadi Rp146,1 miliar pada 2025

dibandingkan Rp116,3 miliar pada 2024, mencerminkan pertumbuhan sebesar sekitar Rp30 miliar. Peningkatan utama berasal dari kredit yang diberikan yang naik menjadi Rp106,9 miliar dari Rp81,3 miliar, serta penempatan pada bank lain yang meningkat menjadi Rp39,4 miliar dari Rp33,9 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain juga bertambah menjadi Rp86 juta dari Rp16 juta, menandakan penyesuaian risiko yang lebih ketat. Aset tetap dan inventaris serta aset lainnya masing-masing naik menjadi Rp1,44 miliar dan Rp1,91 miliar, memperkuat basis aset non-likuid.

Di sisi liabilitas, total liabilitas naik menjadi Rp130,2 miliar dari Rp102,4 miliar, didorong oleh peningkatan simpanan tabungan menjadi Rp48,6 miliar dan deposito menjadi Rp56,0 miliar. Pinjaman yang diterima juga meningkat signifikan menjadi Rp10,8 miliar dibandingkan Rp3,5 miliar pada tahun sebelumnya. Ekuitas total tercatat Rp15,9 miliar pada 2025, naik dari Rp13,9 miliar, didukung oleh laba tahun berjalan sebesar Rp2,9 miliar yang lebih tinggi dibandingkan Rp2,0 miliar pada 2024. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT. BPR PARASARI URATI menunjukkan peningkatan stabil pada aset, liabilitas, dan ekuitas, memperkuat posisi modal untuk mendukung pertumbuhan selanjutnya.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	18.192.399	14.494.633
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	230.320	124.031
Tabungan	306.506	172.044
Deposito	536.432	1.053.493
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	13.884.020	11.033.623
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.835.027	1.335.264
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	232.558	

2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	784.950	340.643
e. Pemulihan CKPN	80.753	86.002
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	457.258	148.400
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0
k. Lainnya	309.690	201.134
Beban Operasional	14.430.833	11.837.228
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	1.927.904	1.592.571
Deposito	3.159.436	2.707.435
Simpanan dari Bank Lain	497.067	173.892
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	590.338	349.958
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	230.139	159.826
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	38.572	31.500
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	122.042	45.219
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	803.954	1.001.832
e. Penyertaan Modal	0	0

f. Aset Keuangan Lainnya 0 0

4. Beban Pemasaran	40.211	23.260
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	3.834.858	3.132.606
Honorarium	289.200	271.479
Lainnya	1.102.954	852.592
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	200.443	139.794
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	229.000	229.000
Lainnya	0	0
d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	163.299	120.173
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	45.597	50.728
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	283.628	270.689
h. Beban Barang dan Jasa	515.666	414.253
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	91.056	32.843
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	265.468	237.579
Laba (Rugi) Operasional	3.761.566	2.657.406
Pendapatan Non Operasional	63.540	56.587
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0

4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	63.540	56.587
Beban Non Operasional	176.130	146.303
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	176.130	146.303
Laba (Rugi) Non Operasional	-112.589	-89.715
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.648.977	2.567.690
Taksiran Pajak Penghasilan	914.674	564.507
Pendapatan Pajak Tangguhan	157.842	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.892.145	2.003.183
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

PT. BPR PARASARI URATI mencatat Pendapatan operasional meningkat signifikan dari Rp14,5 miliar pada 2024 menjadi Rp18,2 miliar pada 2025 (kenaikan $\approx 25\%$). Beban operasional juga naik menjadi Rp14,4 miliar dibandingkan Rp11,8 miliar tahun sebelumnya (kenaikan $\approx 22\%$). Akibatnya, laba operasional tumbuh menjadi Rp3,8 miliar dari Rp2,7 miliar, sementara pendapatan non-operasional naik sedikit menjadi Rp63,5 juta dibandingkan Rp56,6 juta. Laba sebelum pajak tercatat Rp3,65 miliar pada 2025, naik dari Rp2,57 miliar pada 2024, dan beban pajak penghasilan meningkat menjadi Rp915 juta (sebelumnya Rp565 juta). Setelah pajak, laba bersih mencapai Rp2,89 miliar, meningkat signifikan dibandingkan Rp2,00 miliar

tahun sebelumnya, menandakan peningkatan profitabilitas yang kuat.

3. Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	387.767	199.289
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.340.857	1.982.303
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.464.413	1.479.838
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

PT. BPR PARASARI URATI mencatat peningkatan signifikan pada pendapatan bunga kredit yang diberikan, yaitu sebesar Rp387.766.849 pada 2025 dibandingkan Rp199.289.488 pada 2024. Pada saat yang sama, nilai kredit yang dihapusbuku menurun menjadi Rp1.340.856.800 dari Rp1.982.302.600, sementara pendapatan bunga atas kredit yang dihapusbuku tetap stabil di sekitar Rp1,46 Milyar (Rp1.464.412.565 pada 2025 dan Rp1.479.837.658 pada 2024). Seluruh pos lain dalam rekening administratif, termasuk tagihan komitmen, kewajiban kontinjensi, dan fasilitas kredit yang belum ditarik, tercatat nol baik pada 2025 maupun 2024,

mencerminkan posisi likuiditas dan manajemen risiko yang kuat.

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	3.000	2.393	7.139	12.532
Dividen	0	0	-500	-500
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.022	2.022
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2024	3.000	2.393	8.660	14.054
Dividen	0	0	-1.000	-1.000
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	2.892	2.892
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-2	-2
Saldo Akhir (per 31 Des)	3.000	2.393	10.551	15.944

PT. BPR PARASARI URATI mencatat total ekuitas pada 31 Desember Tahun T-2 sebesar Rp12,5 miliar, terdiri dari Modal Disetor Rp3,0 miliar, Cadangan Umum Rp2,4 miliar, dan Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya Rp7,1 miliar. Dividen sebesar Rp0,5 miliar yang dibayarkan pada tahun tersebut mengurangi ekuitas menjadi Rp12,0 miliar, kemudian laba bersih periode berjalan sebesar Rp2,0 miliar menambah kembali menjadi Rp14,1 miliar pada akhir Tahun T-1. Pada Tahun T-1, dividen tambahan sebesar Rp1,0 miliar dibayarkan, sementara laba bersih periode berjalan sebesar Rp2,9 miliar dan penyesuaian lain sebesar minus Rp0,002 miliar (Rp1,881 ribu) menghasilkan ekuitas akhir sebesar Rp15,9 miliar per 31 Desember Tahun T.

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	11.276.365	10.913.857
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	1.835.027	1.335.264
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	4.958.230	541.777
Pembayaran beban bunga	-6.506.867	-4.999.743
Beban gaji dan tunjangan	-3.834.858	-3.404.085
Beban umum dan administrasi	-2.757.295	-1.989.900
Beban operasional lainnya	0	-122.029
Pendapatan non operasional lainnya	63.540	56.587
Beban non operasional lainnya	-176.380	-146.303
Pembayaran pajak penghasilan	-914.674	-564.507
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	1.650.000	1.800.000
Kredit yang diberikan	-25.565.379	-24.628.757
Agunan yang diambil alih	391.214	438.137
Aset lain-lain	77.662	-61.643
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	313.938	306.636
Tabungan	6.386.274	10.155.830
Deposito	6.508.500	7.709.100
Simpanan dari bank lain	6.411.937	1.121.082
Pinjaman yang diterima	7.228.822	2.924.222
Liabilitas imbalan kerja	409.192	85.035
Liabilitas lain-lain	276.568	-40.885
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas operasi	8.031.818	1.429.679
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-172.316	10.765
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	-3.500
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-172.316	7.265

Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	-1.000.000	-510.012
Penyesuaian lainnya	-1.881	92.443
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	-1.001.881	-417.569
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	6.857.621	1.019.375
Kas dan setara Kas awal periode	31.086.334	30.066.960
Kas dan setara Kas akhir periode	37.943.955	31.086.334

PT. BPR PARASARI URATI mencatat peningkatan signifikan pada arus kas operasi, dengan arus kas netto naik menjadi Rp8,0 miliar pada 2025 dibandingkan Rp1,4 miliar pada 2024. Penerimaan pendapatan bunga meningkat menjadi Rp11,3 miliar dan pendapatan operasional lainnya mencapai Rp5,0 miliar, sementara beban bunga dan beban gaji masing-masing tercatat Rp6,5 miliar dan Rp3,8 miliar. Kombinasi peningkatan pendapatan dan pengendalian beban menghasilkan surplus operasional yang kuat.

Pada aktivitas investasi, perusahaan mengeluarkan Rp172,3 juta untuk pembelian aset tetap, sedangkan arus kas pendanaan bersih berjumlah negatif Rp1,0 miliar terutama karena pembayaran dividen Rp1,0 miliar. Akibatnya, kas dan setara kas meningkat Rp6,9 miliar, menambah saldo akhir menjadi Rp37,9 miliar dari Rp31,1 miliar pada tahun sebelumnya.

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dendi Sudibyo, dan Rekan nomor. 777/ML/KAP.BSN/III/2026 yang diterbitkan tanggal 6 Maret 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR PARASARI URATI per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



BANK PASTI
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
DESA SIBANGKAJA, KEC. ABIANSEMAL - BADUNG
TELP. : 0361- 469324, 469325,

Email : info@bprparasariurati.com, Web : www.bprparasariurati.com

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0031439.AH.01.02.TAHUN 2024

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT. BPR PARASARI URATI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : I Wayan Eka Sudirta, SE
Alamat Kantor : Desa Sibangkaja Abiansemal Badung
Alamat Domisili : Lingk Badung Lukluk Mengwi Badung
Nomor Telepon : 0811388131
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Nyoman Sariada, SE
Alamat Kantor : Desa Sibangkaja Abiansemal Badung
Alamat Domisili : Lingk Perang Lukluk Mengwi Badung
Nomor Telepon : 08123921964
Jabatan : Direktur YMF Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR PARASARI URATI telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR PARASARI URATI posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR PARASARI URATI posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 22 April 2026
PT. BPR PARASARI URATI



I Wayan Eka Sudirta, SE
Direktur Utama

I Nyoman Sariada, SE
Direktur YMF Kepatuhan



BANK PASTI

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI

DESA SIBANGKAJA, KEC. ABIANSEMAL - BADUNG

TELP. : 0361- 469324, 469325,

Email : info@bprparasariurati.com, Web : www.bprparasariurati.com

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR AHU-0031439.AH.01.02.TAHUN 2024

Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT. BPR PARASARI URATI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR PARASARI URATI tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 22 April 2026

PT. BPR PARASARI URATI

I Wayan Eka Sudirta, SE
Direktur Utama



I Nyoman Sariada, SE
Direktur YMF Kepatuhan

I Ketut Suwirya, SE
Komisaris Utama

Ni Made Ningsari Adnyani, SE
Komisaris

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PARASARI URATI**

**LAPORAN KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BESERTA LAPORAN
AUDITOR INDEPENDEN**

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
PER 31 DESEMBER 2025
DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i-ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	1
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	3
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5-33



BANK PASTI

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI

DESA SIBANGKAJA, KEC. ABIANSEMAL – BADUNG

TELP : 0361 – 469324, 469325

Email : info@bprparasariurati.com, Web : www.bprparasariurati.com

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR AHU-0031439.AH.01.02.TAHUN 2024

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : I Wayan Eka Sudirta, SE
Alamat Kantor : Banjar Sangging Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung
Alamat Rumah : Lingk. Badung Lukluk, Mengwi, Badung
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati**;
2. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP);
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan **PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Denpasar, 23 Maret 2026

PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati



I Wayan Eka Sudirta, SE
Direktur Utama



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00020/3.0225/AU.8/07/1756-1/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati ("Bank") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang telah dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan, Perusahaan telah mengakui kewajiban imbalan pascakerja. Namun demikian, pembentukan kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut dalam laporannya tertanggal 27 Maret 2025, yang diterbitkan oleh Kantor Akuntan Publik Ketut Budiarta dan Anggiriawan dengan nomor laporan 00020/2.1266/AU.2/07/1612-2/1/III/2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI

laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai, kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.



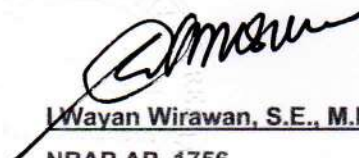
JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP: KEP-1011/KM.1/2010



I Wayan Wirawan, S.E., M.M., CPA.

NRAP AP. 1756

Denpasar, 23 Maret 2026



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KETERANGAN	Catatan	2025	2024	1 Januari 2024
ASET				
- Kas	2g,4	661.900.075	890.942.399	882.800.223
- Pendapatan Bunga yang akan Diterima	2h,5	1.033.038.049	778.838.604	521.125.106
- Penempatan Pada Bank Lain	2j,6	39.357.054.941	33.920.391.947	34.709.159.389
- Penyisihan Kerugian	2l,6	(85.975.285)	(15.753.698)	(51.926.617)
- Kredit yang Diberikan	2k,7	106.896.903.124	81.331.523.732	56.292.024.363
- Provisi dan Administrasi	7	(2.711.159.714)	(2.325.491.507)	(1.914.748.645)
- Penyisihan Kerugian	2l,7	(1.025.450.586)	(381.177.922)	(710.433.793)
- Agunan Yang Diambil Alih	2m,8	666.485.048	1.057.699.042	1.495.836.392
- Aset Tetap dan Inventaris	2n,9	1.442.364.100	1.232.578.260	1.101.616.260
- Akumulasi Penyusutan	9	(993.519.007)	(830.220.484)	(710.047.006)
- Aset Pajak Tangguhan	10	304.080.360	146.238.180	127.530.527
- Aset Lain-Lain	2p,11	571.850.592	649.512.928	816.870.239
JUMLAH ASET		146.117.571.697	116.455.081.481	92.559.806.438
KEWAJIBAN DAN MODAL				
KEWAJIBAN				
- Kewajiban Segera	2q,12	1.183.572.473	869.634.916	562.998.954
- Utang Bunga	2r,13	169.148.202	130.988.674	106.880.056
- Utang Pajak	2s,14	358.630.263	159.794.667	71.539.364
- Simpanan	2t,15	104.645.677.820	91.750.903.338	73.885.972.885
- Simpanan dari Bank Lain	2u,16	11.652.790.126	5.240.852.995	4.119.770.625
- Pinjaman yang Diterima	2v,17	10.682.111.093	3.453.288.886	529.066.669
- Kewajiban Imbalan Pasa Kerja	18	1.073.910.634	664.718.999	579.684.213
- Kewajiban Lain-Lain	19	407.847.492	131.279.298	172.164.576
JUMLAH KEWAJIBAN		130.173.688.103	102.401.461.773	80.028.077.342
MODAL				
- Modal Disetor	20	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
SALDO LABA				
- Cadangan Umum	20	2.393.139.388	2.393.139.388	2.393.139.388
- Saldo Laba	20	10.550.744.206	8.660.480.320	7.138.589.708
JUMLAH MODAL		15.943.883.594	14.053.619.708	12.531.729.096
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL		146.117.571.697	116.455.081.481	92.559.806.438

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
Pendapatan Operasional :			
Pendapatan Bunga :			
Bunga Kontraktual	2w,21	14.957.278.992	12.383.190.309
Provisi, Administrasi dan Biaya Transak	2w,21	1.835.026.718	1.335.263.924
Jumlah pendapatan bunga		16.792.305.710	13.718.454.233
Beban Bunga	2w,22	6.676.015.506	5.130.731.346
Pendapatan Bunga Bersih		10.116.290.204	8.587.722.887
Pendapatan Operasional Lain	2z,23	1.632.651.194	776.179.132
Jumlah Pendapatan Operasional		11.748.941.398	9.363.902.019
Beban Operasional :			
Beban Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberika	2l,24	803.954.119	1.001.831.667
Beban Penyisihan Kerugian Penempatan Pada E	2l,24	122.042.219	45.218.752
Beban Penyusutan Aset Tetap	2n,25	163.298.523	120.173.478
Beban Pemasaran	26	40.210.751	23.259.950
Beban Administrasi dan Umum	2n,27	6.592.402.262	5.393.984.026
Beban Operasional Lainnya	2z,28	265.467.515	122.028.628
Jumlah Beban Operasional		7.987.375.389	6.706.496.501
Laba/Rugi Operasional		3.761.566.009	2.657.405.518
Pendapatan dan Beban Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	29	63.540.286	56.587.108
Beban Non Operasional	30	176.129.740	146.302.592
Jumlah Pendapatan dan Beban Non Operasional		(112.589.454)	(89.715.484)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		3.648.976.555	2.567.690.034
Pajak Kini		(914.673.804)	(564.507.075)
Manfaat Pajak Tangguhan		157.842.180	18.707.653
Laba (Rugi) Bersih		2.892.144.931	2.021.890.612

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Modal Saham	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	3.000.000.000	2.393.139.388	7.011.059.181	12.404.198.569
Penyesuaian Saldo Laba atas Penerapan SAK EP			127.530.527	127.530.527
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	3.000.000.000	2.393.139.388	7.138.589.708	12.531.729.096
Laba Tahun Berjalan	-	-	2.021.890.612	2.021.890.612
Pembagian deviden	-	-	(500.000.000)	(500.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2024	3.000.000.000	2.393.139.388	8.660.480.320	14.053.619.708
<u>Tahun 2024</u>				
Saldo Awal	3.000.000.000	2.393.139.388	8.660.480.320	14.053.619.708
Koreksi Saldo Laba	-	-	(1.881.045)	(1.881.045)
Laba Tahun Berjalan	-	-	2.892.144.931	2.892.144.931
Pembagian deviden	-	-	(1.000.000.000)	(1.000.000.000)
Saldo Per 31 Desember 2025	3.000.000.000	2.393.139.388	10.550.744.206	15.943.883.594

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan
bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL OPERASI METODE LANGSUNG		
Penerimaan Pendapatan Bunga	11.276.365.177	10.913.856.740
Penerimaan Pendapatan Provisi Dan Jasa Transaksi	1.835.026.718	1.335.263.924
Penerimaan Beban Klaim Asuransi	-	-
Penerimaan Atas Aset Keuangan Yang Telah Dihapusbukkan	-	-
Pendapatan Operasional Lainnya	4.958.230.340	541.777.323
Pembayaran Beban Bunga	(6.506.867.304)	(4.999.742.672)
Beban Gaji Dan Tunjangan	(3.834.857.738)	(3.404.084.507)
Beban Umum Dan Administrasi	(2.757.294.524)	(1.989.899.519)
Beban Operasional Lainnya	-	(122.028.628)
Pendapatan Non Operasional Lainnya	63.540.286	56.587.108
Beban Non Operasional Lainnya	(176.379.740)	(146.302.592)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(914.673.804)	(564.507.075)
Penyesuaian Lainnya Atas Pendapatan Dan Beban	-	-
Arus Kas sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi	3.943.089.411	1.620.920.102
Perubahan dalam Aset dan Liabilitas Operasi:		
Penurunan/Peningkatan Atas Aset Operasional:		
Penempatan Pada Bank Lain	1.650.000.000	1.800.000.000
Kredit Yang Diberikan	(25.565.379.392)	(24.628.756.507)
Agunan Yang Diambil Alih	391.213.994	438.137.350
Aset Lain-Lain	77.662.336	(61.642.685)
Penyesuaian Lainnya Atas Pendapatan Dan Beban	-	-
Kenaikan/Peningkatan Atas Liabilitas Operasional:		
Liabilitas Segera	313.937.557	306.635.962
Tabungan	6.386.274.482	10.155.830.453
Deposito	6.508.500.000	7.709.100.000
Simpanan Dari Bank Lain	6.411.937.131	1.121.082.370
Pinjaman Yang Diterima	7.228.822.207	2.924.222.217
Liabilitas Imbalan Kerja	409.191.635	85.034.786
Liabilitas Lain-Lain	276.568.194	(40.885.278)
Penyesuaian Lainnya Atas Liabilitas Operasional	-	-
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	8.031.817.555	1.429.678.770
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/Pengurangan Aset Tetap dan Inventaris	(172.315.840)	10.765.000
Pembelian/Pengurangan Aset Tidak Berwujud	-	(3.500.000)
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(172.315.840)	7.265.000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan/Pembayaran Pinjaman Yang Diterima Sebagai Modal Inti Tambahan	-	-
Pembayaran Dividen	(1.000.000.000)	(510.011.833)
Penyesuaian Lainnya	(1.881.045)	92.442.797
Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(1.001.881.045)	(417.569.036)
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	6.857.620.670	1.019.374.734
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	31.086.334.346	30.066.959.612
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	37.943.955.016	31.086.334.346
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Periode Terdiri dari :		
Kas	661.900.075	890.942.399
Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	15.112.564.905	5.218.163.555
- Tabungan	14.669.490.036	8.377.228.392
- Deposito Berjangka (< 3 Bulan)	7.500.000.000	16.600.000.000
Jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Periode	37.943.955.016	31.086.334.346

*Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Sibang (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan Akta Notaris I Putu Chandra, SH No. 133 tanggal 22 Februari 1991 di Denpasar. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No: C2-1014.HT.01.01, TH 1991 tanggal 22 Maret 1991. Anggaran dasar bank telah beberapa kali mengalami perubahan, Akta No.04 tanggal 22 September 2021 melalui Notaris Dr. I Made Hendra Kusuma, S.H.,Sp.N tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham "PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari Sibang mengenai perubahan Ganti Nama Pemegang Saham. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.09-0044653 tertanggal 23 September 2021.

Perubahan berdasarkan Akta No. 01 tanggal 16 Agustus 2022 melalui Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) Dr. I Made Hendra Kusuma, S.H., Sp.N tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari Sibang mengenai pengangkatan kembali Direksi dan Komisaris perseroan yang menjabat sebelumnya untuk jangka waktu 5 tahun ke depan. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0044653 tertanggal 16 Agustus 2022. Perubahan terakhir berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 36 tanggal 30 Mei 2024 melalui Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT) I Made Gede Suweta, S.H., M.Kn. tentang penyesuaian nama dan tempat kedudukan yaitu dari Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Parasari Sibang disesuaikan menjadi Perseroan Terbatas PT Bank Perekonomian Rakyat Parasari Urati disebut juga Bank Pasti.

Adapun izin-izin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Izin Usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : KEP.237/KM.13/1991 tanggal 10 Agustus 1991. Bank mulai beroperasi secara komersial tanggal 10 Agustus 1991.
- 2) Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dari No: 22.08.1.64.1183 dari Pemerintah Kabupaten Badung Badan Pelayanan Perizinan Terpadu berlaku dari tanggal 11 Juli 2018 sampai 08 Juli 2023
- 3) Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Nomor: 01.522.411.6-906.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak KPP Denpasar.
- 4) Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120003870674 ditetapkan tanggal 07 Agustus 2019

Adapun maksud dan tujuan pendirian Bank adalah menjalankan usaha sebagai Bank Perekonomian Rakyat adalah melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

b. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Perubahan terakhir yaitu Akta No. 01, Notaris dan PPAT Dr. I Made Hendra Kusuma, S.H., Sp.N. tanggal 16 Agustus 2022, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------|--------------------------------|
| - Komisaris Utama | : I Ketut Suwirya, SE |
| - Komisaris | : Ni Made Ningsari Adnyani, SE |

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (Lanjutan)

Direksi

- Direktur Utama : I Wayan Eka Sudirta, SE
- Direktur Kepatuhan : I Nyoman Sariada, SE

Jumlah karyawan Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 46 dan 45 orang. Bank Perkreditan Rakyat Parasari Urati berkedudukan di Banjar Sangging Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung dan memiliki Kantor Pelayanan Kas yang berkedudukan di Jl Padang Luwih No 122, Dalung, Kuta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING YANG DITERAPKAN

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

- Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk Entitas Privat) dan Pedoman Akuntansi Bank Perekonomian Rakyat yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024
- Dasar penyusunan Laporan Keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Laporan Keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan (*historical cost*) dan berkesinambungan (*going concern*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam masing-masing atas Laporan Keuangan.
- Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pembayaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
- Mata uang yang digunakan untuk penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah diterapkan seperti yang diisyaratkan dalam ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat. Penyesuaian yang terjadi atas perubahan tersebut diakui secara langsung pada saldo laba secara restropektif.

c. Kebijakan Transisi

Dalam penerapan pertama kali Entitas telah menyusun Laporan Posisi Keuangan per 1 Januari 2024 berdasarkan SAK EP dan menyesuaikan kebijakan akuntansi yang sebelumnya dipakai agar selaras dengan SAK EP serta menyajikan kembali informasi komparatif tahun 2024 agar konsisten dengan kebijakan Akuntansi SAK EP.

d. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

Penerapan SAK EP terutama berdampak pada Pajak Tangguhan dan penyempurnaan dalam pengungkapan atas Catatan atas Laporan Keuangan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Rekonsiliasi Ekuitas

Keterangan	Jumlah
Rekonsiliasi Saldo Ekuitas 1 Januari 2024	
Ekuitas 1 Januari 2024 menurut SAK- ETAP	12.404.198.569
Pengakuan aset pajak tangguhan	127.530.527
Ekuitas 1 Januari 2024 menurut SAK- EP	12.531.729.096
Rekonsiliasi Saldo Ekuitas 31 Desember 2024	
Ekuitas 31 Desember 2024 menurut SAK- ETAP	13.907.381.528
Pengakuan aset pajak tangguhan	146.238.180
Ekuitas 31 Desember 2024 menurut SAK- EP	14.053.619.708
Rekonsiliasi Laba Rugi Tahun Berjalan (2024)	
Laba 31 Desember 2024 menurut SAK- ETAP	2.003.182.959
Pengakuan aset pajak tangguhan	18.707.653
Laba 31 Desember 2024 menurut SAK- EP	2.021.890.612

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, penempatan pada bank lain, pendapatan bunga yang akan diterima, kredit yang diberikan, dan aset lain-lain tertentu. Liabilitas keuangan bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain tertentu.

Bank menerapkan persyaratan dalam Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dalam SAK Indonesia untuk Entitas Privat, dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset dan liabilitas keuangan.

- (i) Pengakuan Awal
Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi, kecuali dalam pengukuran awal aset keuangan dan liabilitas keuangan yang setelah pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
 - (ii) Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
Setelah pengakuan awal, Bank mengukur kredit yang diberikan dan piutang dan liabilitas keuangan lainnya, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif
 - (iii) Penghentian Pengakuan
 - a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau
 - Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tetapi telah mentransfer kendali atas aset
- Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa
Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.
- (iv) Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- (v) Pengukuran Biaya Diamortisasi
Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh tempohnya, dan dikurangi penurunan nilai.

g. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan pada bank lain, tabungan/deposito pada bank lain dengan jangka waktu paling lama 3 (tiga) bulan dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Setelah pengakuan awal, kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setara kas diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

h. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual sedangkan pendapatan bunga dari kredit kualitas tidak lancar (*non performing*) diakui secara *cash basis* dan dicatat pada rekening-rekening administratif.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan bunga yang belum diamortisasi diakui sebagai pendapatan bunga kredit kontraktual

i. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan. Penempatan pada bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada.

k. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan dengan perjanjian sindikasi ataupun penerusan kredit diakui sesuai porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh bank

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kredit yang diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit tersebut mulai kurang lancar. Penghasilan bunga kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diperhitungkan dan akan diakui sebagai penghasilan pada saat diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima Bank. Umumnya jenis agunan yang diterima Bank untuk mitigasi risiko kredit diantaranya adalah deposito berjangka, tanah dan bangunan, dan kendaraan bermotor. Umumnya agunan yang diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of credit repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha debitur.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- a. Kriteria yang memiliki kualitas macet
- b. Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit
- c. Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kreditnya, sehingga penghapusbukuan tidak boleh dilakukan pada sebagian kreditnya (*partial write-off*)
- d. Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

k. Kredit Yang Diberikan

- e. Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

l. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbitan atau obligor
- b) Pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok
- c) Pemberian konsesi kepada debitur karena alasan ekonomik atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan
- d) Terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya
- e) Data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut
- f) Perubahan signifikan dengan dampak merugikan yang telah terjadi dalam teknologi, pasar, lingkungan ekonomik atau legal dimana penerbitan beroperasi

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang secara individual memiliki nilai secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
2. Kredit yang direstrukturasikan yang secara individual memiliki nilai signifikan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

I. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Berdasarkan kriteria di atas, Bank melakukan penilaian secara individual untuk: (a) kredit yang diberikan untuk 25 debitur terbesar dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) kredit yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi sebagai berikut:

1. Kredit bersifat collateral dependen, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa data yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau;
3. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi yang didukung dengan aspek legal peningkatan agunan.

Bank menerapkan kredit yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
2. Kredit yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai; atau
3. Kredit yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Bank menerapkan migration analysis method untuk menghitung Probability of Default (PD) dan menerapkan kombinasi antara metode *Expected Recovery* dan *Collateral Shortfall* untuk menghitung *Loss Given Default* (LGD) menggunakan data historis selama 5 tahun.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

m. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) merupakan aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan maupun di luar pelelangan, berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada Bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Agunan Yang Diambil Alih (Lanjutan)

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan. Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah. Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat Pasal 39, BPR wajib menetapkan kualitas Aset Produktif menjadi macet sebelum melakukan pengambilalihan AYDA.

Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.. Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA, nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 15% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b. 50% (tujuh puluh lima persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPMM sebesar:

- a. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- b. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun	Tarif
Bangunan	20 tahun	5%
Kendaraan	4-8 tahun	12,5% - 25%
Inventaris	4-8 tahun	12,5% - 25%

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi periode terjadinya, sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (dikapitalisasi).

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud merupakan Aset *non-moneter* yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud berupa perangkat lunak yang dibeli Bank.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

Perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Aset Lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain terdiri dari:

- a. Pajak dibayar di muka
- b. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaatnya (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas Bank yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi liabilitas segera diakui pada saat:

- 1. Liabilitas telah jatuh tempo; atau
- 2. Liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat atau tidak.

Liabilitas segera disajikan sebesar jumlah uang harus diselesaikan.

r. Utang Bunga

Utang bunga merupakan liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

s. Utang Pajak

Utang pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka. Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara. Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

t. Simpanan

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakai, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.

Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada Bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpanan dengan bank.

Simpanan pada awalnya diakui sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke Bank dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

t. Simpanan (Lanjutan)

Tabungan:

- a. Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- b. Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- c. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- d. Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito:

- a. Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- b. Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- c. Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- d. Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

u. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari Bank Lain:

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

v. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman dikurangi diskonto.

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi secara garis lurus dan diakui sebagai beban bunga.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga merupakan pendapatan berasal dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan, yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, periode yang lebih singkat, ke jumlah tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai non performing, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya (*accrual basis*) menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Penerimaan pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan baik yang termasuk dalam kategori performing atau non-performing, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi selama jangka waktu kreditnya menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambahan pendapatan bunga.

Pembayaran biaya provisi dan biaya transaksi yang berkaitan dengan pinjaman yang diterima diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban provisi atau komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pengkreditan dan jangka waktu tertentu ataupun tidak material menurut Bank diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

x. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Bank mengakui liabilitas pajak kini atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terhutang untuk periode tersebut, Bank harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

y. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Bank mengakui kewajiban dan beban imbalan kerja jangka pendek meliputi gaji, upah, iuran jaminan sosial dan bonus. Bank mengikutsertakan karyawannya pada Program Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian, Jaminan Hari Tua (JHT), dan Program Jaminan Pensiun (JP) pada BPJS Ketenagakerjaan.

Imbalan Pascakerja

Bank telah mengakui dan mencadangkan kewajiban imbalan pasca kerja berkenaan dengan manfaat Pesangon, Pernhargaan Masa Kerja dan Uang Penggantian Hak berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan ketentuan SAK EP Bab 28 tentang Imbalan Kerja.

Dalam rangka menerapkan program imbalan pascakerja, Bank telah mengikuti program kewajiban imbalan pascakerja atas dana pensiunan karyawan pada PT BNI (program BNI Life).

z. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya

Pendapatan dan beban operasional lainnya merupakan seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada tanggal terjadinya.

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

z. Pendapatan dan Beban Operasional Lainnya (Lanjutan)

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat di informasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

aa. Transaksi Dengan Pihak-pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Dalam menjalankan usahanya, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam SAK EP Bab 33 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas Laporan Keuangan.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Setiap peristiwa setelah akhir periode yang menyebabkan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank (adjusting event) akan disesuaikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan merupakan adjusting events, jika ada akan diungkapkan ketika memiliki dampak material terhadap laporan keuangan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat, mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal Laporan Keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kondisi spesifik counterparty yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Bank menelaah portofolio kredit setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui provisi yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

b. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (recoverable) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. KAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Kas Besar	661.900.075	890.942.399	882.800.223
Jumlah Kas	661.900.075	890.942.399	882.800.223

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pembatasan ataupun Kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman, sehingga Kas yang tersedia dapat digunakan dengan segera untuk kebutuhan Bank.

5. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
PBYAD- ABA	19.787.245	33.513.755	30.062.364
PBYAD Kredit Yang Diberikan	1.013.250.804	745.324.849	491.062.742
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	1.033.038.049	778.838.604	521.125.106

Pendapatan bunga yang akan diterima merupakan tunggakan bunga kredit dengan kualitas lancar

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Giro			
- PT Bank Negara Indonesia	13.257.191.000	4.531.147.627	2.335.101.779
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	1.197.556.812	687.015.928	664.818.666
- PT Bank Niaga	657.817.093	-	-
Jumlah Giro	15.112.564.905	5.218.163.555	2.999.920.445

	2025	2024	1 Januari 2024
Tabungan			
- Tabungan - PT Bank Pembangunan Daerah Bali	7.837.866.006	2.326.539.111	8.217.782.715
- Tabungan - PT Bank Mandiri	629.182.259	2.027.984.131	3.732.439.232
- Tabungan - PT BPR Dewata Candradana	100.169.304	100.992.411	100.487.468
- Tabungan - PT Bank Danamon	1.758.172.687	2.165.069.085	1.454.444.575
- Tabungan - PT BPR Lestari	882.780.720	855.518.885	968.872.269
- Tabungan - PT BPR Parasari	567.790.237	293.393.866	49.247.394
- Tabungan - PT BPR Sukawati Pancakanti Arisanku	200.182.256	200.485.580	-
- Tabungan - PT BPR Sadana	521.155.318	50.157.906	-
- Tabungan - PT BPR Agung Sejahtera	487.204.534	108.227.200	-
- Tabungan - PT BPR Dewata Candradana Umum	125.484.118	-	-
- Tabungan - PT BPR Mertha Sedana	168.391.705	-	-
- Tabungan - PT Krisna Yuna Dana	65.703.204	-	-
- Tabungan - PT BPR Sukawati Pancakanti	1.325.407.688	248.860.187	210.965.291
Jumlah Tabungan	14.669.490.036	8.377.228.362	14.734.238.944

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

	2025	2024	1 Januari 2024
DEPOSITO			
- Deposito - PT BPR Indra Candra	2.000.000.000	-	2.000.000.000
- Deposito - PT BPR Santi Pala		-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Artha Karya Usaha	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Suryajaya Kubutambahan	-	500.000.000	500.000.000
- Deposito - PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	500.000.000	500.000.000	500.000.000
- Deposito - PT BPR Bali Artha Anugrah	-	-	1.000.000.000
- Deposito - PT BPR Kerta Raharja	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Kusuma Mandala		-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Kirana	250.000.000	1.250.000.000	-
- Deposito - PT BPR Khrisna Darma Adipala	750.000.000	750.000.000	750.000.000
- Deposito - PT BPR Tata Asia	-	-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Mayapada	-	-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Dewata Candradana		-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Urip Kalantas	300.000.000	300.000.000	800.000.000
- Deposito - PT BPR Fianka Rezalina Fatma	-	1.500.000.000	1.000.000.000
- Deposito - PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten	475.000.000	125.000.000	125.000.000
- Deposito - PT BPR Baskara Dewata	-	-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Subang Gemi Nastiti	-	500.000.000	-
- Deposito - PT BPR Varia Centralartha	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT Ramanda	-	-	300.000.000
- Deposito - PT BPR Lingga Sejahtera	1.800.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito - PT BPR Bank Jombang	-	1.500.000.000	-
- Deposito - PT BPR Tapin Sejahtera	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Surya Artha Utama	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPRS Dinar Ashri	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Kredit Mandiri Indonesia	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Putera Dana	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Tritunggal	-	1.000.000.000	-
- Deposito - PT BPR Sukawati Pancakanti	400.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
- Deposito - PT BPR Kusemas Dana Mandiri	-	300.000.000	300.000.000
- Deposito - PT BPR Tulus	1.500.000.000	-	300.000.000
- Deposito - PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000	2.100.000.000
- Deposito - PT BPR Saptacristy Utama	-	-	300.000.000
- Deposito - PT BPR Lestari Bali	-	-	500.000.000
- Deposito - PT BPR Hariarta Sedana	-	1.500.000.000	1.000.000.000
- Deposito - PT BPR Urban Bali	1.500.000.000	500.000.000	500.000.000
Jumlah Deposito	9.575.000.000	20.325.000.000	16.975.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	39.357.054.941	33.920.391.947	34.709.159.389
 Penyisihan Kerugian			
CKPN ABA	(85.975.285)	(15.753.698)	(51.926.617)
Total	39.271.079.656	33.904.638.249	34.657.232.772

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan yang telah di bentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas penempatan pada bank lain.

Perubahan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Saldo Awal Tahun	15.753.698	51.926.617	51.635.805
Pembentukan Penyisihan Kerugian	122.042.219	45.218.752	64.333.375
Pemulihan Penyisihan Kerugian	(51.820.632)	(81.391.671)	(64.042.563)
Jumlah	85.975.285	15.753.698	51.926.617

7. KREDIT YANG DIBERIKAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Kredit Yang Diberikan- Pokok	106.896.903.124	81.331.523.732	56.292.024.363
- Kredit Yang Diberikan- Provisi	(167.908.329)	(260.042.995)	(505.036.709)
- Kredit Yang Diberikan- Administrasi	(2.543.251.385)	(2.065.448.512)	(1.409.711.936)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	104.185.743.410	79.006.032.225	54.377.275.718
- CKPN Kredit	(1.025.450.586)	(381.177.922)	(710.433.793)
Total	103.160.292.824	78.624.854.303	53.666.841.925

Jumlah kredit yang diberikan sejumlah 961 rekening/debitur, dari jumlah tersebut, terdapat 12 debitur pihak terkait dengan baki debet sebesar Rp1.139.242.539.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.22/BPSS/XII/SKEP-DIR/2023 tertanggal 4 Desember 2023, tentang penetapan suku bunga, administrasi dan provisi kredit:

- Suku bunga kredit yang berlaku yaitu minimal 1% menurun untuk jaminan sertifikat dan BPKB. Minimal 0.80% menurun untuk bilyet deposito dan tabungan
- Provisi kredit yang dikenakan kepada debitur yaitu minimal 0,15%-3,50% dan akan ditambahkan ke dalam pokok pinjaman
- Biaya administrasi kredit yaitu sebesar Rp50.000,- yang akan dikenakan saat pencairan kredit

Kredit yang diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Lancar	87.681.370.837	67.365.446.797	45.816.385.552
- Dalam Perhatian Khusus	16.980.922.463	11.528.962.135	6.291.619.761
- Kurang Lancar	466.188.524	1.496.916.950	-
- Diragukan	-	940.197.850	203.000.000
- Macet	1.768.421.300	-	3.981.019.050
Jumlah	106.896.903.124	81.331.523.732	56.292.024.363

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

Kredit yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Modal Kerja	51.306.605.005	41.357.753.822	26.251.263.959
- Investasi	5.472.735.949	1.385.714.287	-
- Konsumtif	50.117.562.170	38.588.055.623	30.040.760.404
Jumlah	106.896.903.124	81.331.523.732	56.292.024.363

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Parasari Urati No 10/BPSS/IX/SKEP-DIR/2023 terkait kredit yang diberikan ditetapkan sebagai berikut:

a. Sistem Pembayaran dan Jangka waktu

Kredit Modal Kerja:

1. Sistem pembayaran angsuran atau tanpa angsuran, pokok dibayar saat jatuh tempo atau pokok dapat dibayar jika modal kerja tidak dipergunakan lagi dan bunga dibayarkan tiap bulan, jangka waktu 12 bulan;
2. Sistem pembayaran pokok dan bunga dibayar setiap bulan, dengan jangka waktu 24 s.d.120 bulan.

Kredit konsumtif:

1. Sistem pembayaran kredit dengan angsuran bulanan berupa pokok dan bunga dibayar setiap bulan sesuai dengan perjanjian;
2. Jangka waktu kredit 12 s.d. 60 bulan.

Kredit Investasi:

1. Sistem pembayaran kredit tanpa angsuran, pokok dibayar saat jatuh tempo dan bunga dibayar setiap bulan atau debitur dapat membayar pokok setiap bulan jika dana/kredit atau sebagian modal tidak dipergunakan lagi;
2. Jangka waktu kredit 12 s.d. 120 bulan.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Saldo Awal Tahun	383.058.967	710.433.793	113.145.108
- Pembentukan Penyisihan	803.954.119	1.001.831.667	614.251.257
- Pemulihan Penyisihan	(161.562.500)	(1.331.087.538)	(16.962.572)
Saldo Akhir	1.025.450.586	381.177.922	710.433.793

Pada tahun 2025 terdapat selisih saldo awal cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp1.881.045. Selisih tersebut disesuaikan melalui koreksi terhadap saldo laba tahun sebelumnya.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Agunan yang Diambil Alih	666.485.048	1.057.699.042	1.057.699.042
Jumlah Agunan Yang Diambil Alih	666.485.048	1.057.699.042	1.057.699.042

Tahun 2025 terdapat AYDA lebih dari 1 (satu) tahun sebesar Rp60.536.150,- yang tindaklanjut penjualannya kurang efektif, dengan rincian sebagai berikut:

Nama Debitur	Jenis Agunan	Nilai Agunan (Rp)	Tanggal Ambil alih
Made Permatasari	TANAH	60.536.150	07/06/2024
Nyoman Adinata Saraswati	TANAH	605.948.898	22/12/2025
Total		666.485.048	

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Des 2024 Rp	Mutasi Tahun 2025		Saldo 31 Des 2025 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
- Kendaraan	565.580.000	37.470.000	-	603.050.000
- Peralatan Kantor	666.998.260	172.315.840	-	839.314.100
Jumlah	1.232.578.260	172.315.840	-	1.442.364.100
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	292.249.791	-	87.727.496	379.977.287
- Peralatan Kantor	537.970.693	12.642	75.583.669	613.541.720
Jumlah	830.229.484	12.642	163.311.165	993.519.007
Nilai Buku	402.348.776			448.845.093

	31 Desember 2024			
	Saldo 31 Des 2023 Rp	Mutasi Tahun 2024		Saldo 31 Des 2024 Rp
		Penambahan Rp	Pengurangan Rp	
Biaya Perolehan				
- Kendaraan	528.110.000	37.470.000	-	565.580.000
- Inventaris Kantor	573.506.260	93.492.000	-	666.998.260
Jumlah	1.101.616.260	130.962.000	-	1.232.578.260
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	214.670.420	77.579.371	-	292.249.791
- Inventaris Kantor	495.376.586	42.594.107	-	537.970.693
Jumlah	710.046.985	120.182.478	-	830.229.484
Nilai Buku	391.569.296			402.357.776

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. ASET TETAP DAN INVENTARIS (LANJUTAN)

	1 Januari 2024			
	Saldo	Mutasi		Saldo
	31 Des 2022	Penambahan	Pengurangan	1 Jan 2024
	Rp	Rp	Rp	Rp
Biaya Perolehan				
- Kendaraan	590.790.000	-	62.680.000	528.110.000
- Inventaris Kantor	606.803.360	16.401.800	49.698.900	573.506.260
Jumlah	1.197.593.360	16.401.800	112.378.900	1.101.616.260
Akumulasi Penyusutan				
- Kendaraan	205.235.422	72.114.998	62.680.000	214.670.420
- Inventaris Kantor	462.336.407	82.739.079	49.698.900	495.376.586
Jumlah	667.571.829	154.863.077	112.378.900	710.047.006
Nilai Buku	530.021.531			391.569.254

10. ASET PAJAK TANGGUHAN

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan. Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan waktu temporer pengakuan aset dan liabilitas antara akuntansi dengan fiskal berjumlah sebagai berikut:

	2025			
	Saldo Awal	(Dibebankan) Dikreditkan ke Laba Rugi	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lain	Saldo Akhir
Aset Pajak Tangguhan				
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	146.238.180	90.022.160	-	236.260.339
Pemulihan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	(79.782.067)	-	(79.782.067)
Selisih Pembentukan CKPN dengan PPKA	-	147.602.087	-	147.602.087
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	146.238.180	157.842.180	-	304.080.360

11. ASET LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Premi Asuransi	6.000.000	14.026.190	10.893.505
- Sewa Gedung	495.166.742	575.666.738	804.666.734
- Materai		1.620.000	1.310.000
- Lainnya	70.683.850	58.200.000	-
Jumlah	571.850.592	649.512.928	816.870.239

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. ASET LAIN-LAIN (LANJUTAN)

Rincian perjanjian sewa gedung sebagai berikut:

- Kantor Pusat

Perjanjian Sewa Menyewa berdasarkan Akta No.02 tanggal 07 September 2022:

- a. 1 (satu) unit bangunan untuk kantor, terdiri dari 1 (satu) unit bangunan berlantai II (dua) dan 1 (satu) basement dengan luas bangunan keseluruhan 328,22 m²
- b. 1 (satu) unit bangunan satu lantai dengan ukuran 7 m x 12 m
Diatas SHM No.415/Desa Sibang Kaja, seluas 1.325 m² a.n. I Wayan Sukanta sejak tanggal 1 September 2022 s.d. 01 September 2027 (5 tahun) dengan harga sewa seluruhnya sejumlah Rp795.000.000,-

- Kantor Kas Dalung

Perjanjian Sewa Menyewa berdasarkan Akta No. 04 tanggal 10 Mei 2017:

Sebuah bangunan dengan luas 130 m² di atas SHM no. 2142/Desa Dalung, seluas 300 m² a.n. Ni Made Jernat dimulai sejak tanggal 30 Maret 2017 s.d. 30 Maret 2027 (10 tahun) dengan harga sewa seluruhnya sejumlah Rp700.000.000,-.

- Kantor kas Munggu

Perjanjian Sewa Menyewa berdasarkan Akta No. 20 tanggal 31 Oktober 2025:

Sebuah bangunan ruko dengan luas 20 m² di atas SHM NIB 22.03.000018160.0, seluas 1.635 m², terletak di Desa Munggu. a.n. I Ketut Rai Danu, dimulai sejak tanggal 31 Oktober 2025 s.d. 31 Oktober 2028 (3 tahun) dengan harga sewa seluruhnya sejumlah Rp135.000.000,-.

12. KEWAJIBAN SEGERA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- PPH Bunga Tabungan dan Deposito	84.039.785	72.340.409	53.568.604
- Titipan Nasabah	889.545.848	629.790.848	409.591.848
- Lainnya - Penyesuaian	209.986.840	167.503.659	99.838.502
Jumlah	1.183.572.473	869.634.916	562.998.954

Akun Titipan Nasabah sebesar Rp889.545.848,- merupakan dana yang berasal dari biaya notaris atas pengikatan agunan kredit yang belum dibayarkan, angsuran, serta blokir BPKB. Namun demikian, saldo tersebut belum didukung dengan daftar nominatif atas nama masing-masing nasabah.

Kewajiban segera lainnya penyesuaian Rp209.986.840,- merupakan setoran atau uang masuk yang belum dapat diidentifikasi keterjadiannya

13. UTANG BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Bunga Deposito Belum Jatuh Tempo	132.104.633	121.457.785	100.718.619
- Bunga Simpanan dari Bank Lain	18.125.000	5.611.559	4.677.419
- Bunga Pinjaman Diterima dari Bank Lain	18.918.569	3.919.330	1.484.018
Jumlah	169.148.202	130.988.674	106.880.056

Utang Bunga merupakan akrual bunga untuk produk simpanan dalam bentuk deposito dari pihak ketiga bukan bank.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. UTANG PAJAK

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
PPH Pasal 25	127.695.256	66.231.000	-
PPH Pasal 29	217.435.007	93.562.767	71.539.364
Pajak Deviden, Sewa	13.500.000	-	-
Jumlah	358.630.263	159.793.767	71.539.364

Adapun rekonsiliasi antara laba komersial dengan laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

LABA SEBELUM PAJAK	Jumlah Rp
KOREKSI POSITIF	3.648.976.555
- Dana Sosial	15.159.040
- Banten	72.932.800
- Konsumsi	33.304.150
- Beban Tenaga Kerja	289.982.940
BEDA TEMPORER	
- Selish CKPN dengan PPKA	670.918.578
- Beban Cadangan Pasca Kerja	409.191.635
JUMLAH KOREKSI POSITIF	1.491.489.143
KOREKSI NEGATIF	
BEDA TEMPORER	
- Pemulihan Beban Cadangan Imbalan Pasca Kerja	362.645.760
JUMLAH KOREKSI NEGATIF	362.645.760
PENGHASILAN KENA PAJAK	4.777.819.938
PENGHASILAN KENA PAJAK DIBULATKAN	4.777.819.000
PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN YANG TERUTANG:	
JUMLAH PENGHASILAN KENA PAJAK YANG MEMPEROLEH FASILITAS:	
$\frac{4.800.000.000}{18.488.497.190} \times 4.777.819.000$	$= 1.240.421.596$
JUMLAH PENGHASILAN KENA PAJAK YANG TIDAK MEMPEROLEH FASILITAS:	
$4.777.819.000 - 1.240.421.596$	$= 3.537.397.404$
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	
50% x 22% x 1.240.421.596	$= 136.446.376$
22% x 3.537.397.404	$= 778.227.429$
PAJAK PENGHASILAN YANG TERUTANG	914.673.804
UANG MUKA PPh PASAL 25 (MASA JANUARI-DESEMBER)	(697.238.797)
PPh 29 KURANG (LEBIH) BAYAR	217.435.007

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. SIMPANAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

Tabungan	2025	2024	1 Januari 2024
- Harian	23.860.246.730	19.207.228.430	16.135.009.036
- Tapa Sari	3.381.809.167	1.912.748.457	1.531.942.791
- Taman Sari	3.844.629.491	3.687.635.854	4.002.526.248
- Sapari	529.942.834	467.451.856	375.707.038
- TabunganKU	572.578	550.373	529.008
- Koperasi	16.630.036.583	16.842.510.986	9.997.363.370
- Simpel	360.290.197	103.127.142	22.345.154
Jumlah	48.607.527.580	42.221.253.098	32.065.422.645
Simpanan Berjangka			
- 1-3 Bulan	13.595.700.000	10.815.260.000	11.526.700.000
- 4-6 Bulan	7.803.420.240	6.366.050.240	5.928.920.240
- 7-12 Bulan	34.639.030.000	32.348.340.000	24.364.930.000
Jumlah Simpanan Berjangka	56.038.150.240	49.529.650.240	41.820.550.240
Jumlah Simpanan	104.645.677.820	91.750.903.338	73.885.972.885

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Parasari Sibang No.16/BPSS/X/SKEP-DIR/2023 tanggal 2 Oktober 2023 suku bunga tabungan harian ditetapkan sebesar 4%tahun.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Parasi Sibang No.17/BPSS/X/SKEP-DIR/2023 tanggal 2 Oktober 2023 suku bunga tabungan program (Tamas Sari, Tapa Sari, dan Sapari) ditetapkan sebesar 5%tahun.

Jumlah Rekening Tabungan sebanyak 8.521 rekening.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT BPR Parasari Sibang No.24/BPSS/XII/KEP-DIR/2023 tanggal 4 Desember 2023 dengan suku bunga sebesar sesuai dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Jumlah Rekening Simpanan Berjangka sebanyak 750 rekening.

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
Tabungan	5.152.790.126	2.740.852.995	2.119.770.625
- PT BPR Maha Bhoga Marga	1.000.000.000	1.000.000.000	-
- PT BPR Suar Artha Dharma	-	500.000.000	-
- PT BPR Sadana Utama Bali	1.500.000.000	-	1.000.000.000
- PT BPR Parasari	1.000.000.000	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT BPR Ulatidana Rahayu	1.000.000.000	-	-
- PT BPR Tri Darna Putri	1.000.000.000	-	-
- PT BPR Siwi Sedana	1.000.000.000	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain	11.652.790.126	5.240.852.995	4.119.770.625

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. PINJAMAN DITERIMA

	2025	2024	1 Januari 2024
- Pinjaman BJB	4.195.833.331	41.666.647	541.666.651
- Amortisasi Pinjaman BJB	(26.444.448)	(7.599.978)	(12.599.982)
- Pinjaman BPR Prima Dadi Arta	1.805.555.553	3.472.222.221	-
- Amortisasi Pinjaman BPR Prima Dari Arta	(26.500.008)	(53.000.004)	-
- Pinjaman CIMB NIAGA	4.750.000.001	-	-
- Amortisasi Pinjaman CIMB NIAGA	(16.333.336)	-	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	10.682.111.093	3.453.288.886	529.066.669

Keterangan:

a. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

No Perjanjian : 010/WIL5-LKM/SKK/XI/2018
 Plafond : Rp2.500.000.000
 Suku Bunga : 10%
 Tujuan Penggunaan : Modal kerja BPR untuk diteruskan pinjaman kepada end user
 Tanggal Jatuh Tempo : 21 Desember 2023
 Jangka Waktu : 64 Bulan
 Jaminan : Piutang/Hak Tagih dan Deposito No.0310-DEP-2019 IDR000005

b. PT BPR Prima Dadi Arta

No Perjanjian : PK/PDA-PSB/LKG/0124-001
 Plafond : Rp5.000.000.000
 Suku Bunga : 8%
 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja Linkage
 Tanggal Jatuh Tempo : 26 Januari 2027
 Jangka Waktu : 36 Bulan
 Jaminan : Piutang dan/atau Tagihan milik PT BPR Parasari Sibang Deposito No. 00120016144

c. Bank CIMB NIAGA

No Perjanjian : 736/OL/CS/COMBA/VII/2025
 Plafond : Rp10.000.000.000
 Suku Bunga : 8,5%
 Tujuan Penggunaan : Modal Kerja
 Tanggal Jatuh Tempo : 10 Juli 2030
 Jangka Waktu : 60 Bulan
 Jaminan : Margin Deposit Bank CIMB Niaga/Blokir Giro CIMB Niaga a.n BPR dengan nilai peningkatan minimal sebesar 5% O/S *loan* dan Piutang *end user* dengan nilai pengikatan sebesar 125% *outstanding loan*

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Kewajiban Imbalan Pascakerja	1.073.910.634	664.718.999	579.684.213
Jumlah Kewajiban Lain-lain	1.073.910.634	664.718.999	579.684.213

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pasca kerja per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.073.910.634. Namun demikian, pembentukan kewajiban imbalan pascakerja belum sepenuhnya dilakukan sesuai dengan ketentuan Bab 28 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) tentang Imbalan Kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

19. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
- Kewajiban Lain-Lain	407.847.492	131.279.298	172.164.576
Jumlah Kewajiban Lain-lain	407.847.492	131.279.298	172.164.576

Kewajiban lain-lain merupakan fee kendaraan, BPJS Kesehatan, BPJS Ketenagakerjaan, PPh 21, Pakaian Kerja dan dana sosial

20. EKUITAS

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024	1 Januari 2024
MODAL			
- Modal	3.000.000.000	3.000.000.000	3.000.000.000
Cadangan			
Cadangan Umum	2.393.139.388	2.393.139.388	2.393.139.388
Saldo Laba			
- Laba Tahun Lalu	8.660.480.320	7.138.589.708	5.925.929.808
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.892.144.931	2.021.890.612	1.212.659.900
- Pembagian deviden	(1.000.000.000)	(500.000.000)	-
- Koreksi Saldo Laba	(1.881.045)	-	-
Jumlah Ekuitas	15.943.883.594	14.053.619.708	12.531.729.096

Pada tahun 2025 terdapat koreksi saldo laba sebesar Rp1.881.045 atas selisih saldo awal cadangan kerugian penurunan nilai.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No.04 tanggal 17 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Dr. I Made Hendra Kusuma, S.H., Sp.N, Modal dasar bank berjumlah Rp8.000.000.000,- terbagi atas 8.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000,-. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebesar 3.000 Lembar saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp3.000.000.000,-. Adapun susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. EKUITAS (LANJUTAN)

NAMA PEMEGANG SAHAM	JML. LEMBAR SAHAM	%	NOMINAL
I Made Budiarsa	775	25,83	Rp 775.000.000
I Wayan Sukanta	650	21,67	Rp 650.000.000
Ni Wayan Ardani	525	17,50	Rp 525.000.000
I Putu Darmaja	300	10,00	Rp 300.000.000
I Ketut Sura	225	7,50	Rp 225.000.000
I Wayan Eka Sudirta	175	5,83	Rp 175.000.000
I Nyoman Gunarsa	175	5,83	Rp 175.000.000
Komang Devi Novitasari	175	5,83	Rp 175.000.000
Jumlah	3.000	100	Rp 3.000.000.000

21. PENDAPATAN BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga Kontraktual Kredit yang diberikan	13.884.020.162	11.033.622.751
Bunga Kontraktual-Kepada Bank lain:		
- Giro	230.320.321	124.030.559
- Tabungan	306.506.102	172.044.295
- Deposito	536.432.407	1.053.492.704
Amortisasi Provisi, Administrasi dan Biaya Transaksi	1.835.026.718	1.335.263.924
Jumlah Beban Bunga	16.792.305.710	13.718.454.233

22. BEBAN BUNGA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Bunga Kontraktual Kredit yang diberikan		
- Tabungan	1.927.903.627,00	1.592.570.500
- Deposito Berjangka	3.159.436.416,00	2.707.435.024
- Premi LPS	230.139.491	159.825.807
Bunga Kontraktual-Kepada Bank lain		
- Tabungan	170.054.060	121.082.370
- Deposito Berjangka	327.013.281	52.809.135
- Pinjaman	590.338.354	349.958.462
- Transaksi Link Antar Bank (prop,adm)	38.572.190	31.500.000
Biaya Transaksi - Koreksi Atas Pendapatan Bunga		
- Koreksi Bunga Bank	32.519.668	33.060.052
- Koreksi Kredit Yang Diberikan	200.038.419	82.489.996
Jumlah Beban Bunga	6.676.015.506	5.130.731.346

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Administrasi Tabungan	2.251.238	2.249.500
- Adm. Tab. Pasif	5.510.748	10.054.321
- Administrasi Kredit	171.251.778	86.400.612
- Pinalty Deposito	23.607.109	22.978.499
- Pemulihan Penyisihan Kerugian Aset Produktif	-	86.001.809
- Penutupan Rekening	37.468.281	34.821.501
- Penerimaan Kredit Hapus Buku	784.950.000	340.643.250
- Denda Kredit	-	44.629.640
- Keuntungan Penjualan AYDA	457.258.228	148.400.000
- Denda Angsuran	69.600.730	
- Pemulihan CKPN	80.753.082	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	1.632.651.194	776.179.132

24. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN ASET PRODUKTIF

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain	122.042.219	45.218.752
- Kredit Yang Diberikan	803.954.119	1.001.831.667
Jumlah	925.996.338	1.047.050.419

25. BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penyusutan Kendaraan	87.727.496	77.579.371
- Penyusutan Inventaris Kantor	75.571.027	42.594.107
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	163.298.523	120.173.478

26. BEBAN PEMASARAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Promosi dan Edukasi	40.210.751	23.259.950
Jumlah Beban Pemasaran	40.210.751	23.259.950

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Beban Tenaga Kerja-Gaji, Upah, Honorarium	4.298.462.627,00	3.404.084.507
- Beban Tenaga Kerja-Lainnya	928.549.075	852.591.728
- Beban Premi Asuransi	45.597.309	50.728.334
- Beban Amortisasi Sewa	228.999.996	228.999.996
- Pajak-Pajak (tidak termasuk pajak penghasilan)	91.055.773	32.842.594
- Beban Pendidikan	200.442.627	139.794.308
- Pemeliharaan dan Perbaikan	283.628.448	270.689.255
- Beban Umum Barang dan Jasa	515.666.407	414.253.304
Jumlah	6.592.402.262	5.393.984.026

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran Perbarindo	12.480.000	13.000.000
- Lainnya	212.720.515	99.825.528
- Biaya Adm.ABA	1.490.500	1.115.000
- Akomodasi	25.271.000	8.088.100
- Kerugian Penjualan AYDA	13.505.500	-
Jumlah	265.467.515	122.028.628

Pada tahun 2025, Bank membukukan beban operasional lainnya sebesar Rp212.720.515 yang berasal dari pengeluaran operasional di luar beban utama perbankan.

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Pendapatan Lain-lain	63.540.286	56.587.108
Jumlah	63.540.286	56.587.108

Pada tahun 2025, Bank mencatat pendapatan lain-lain sebesar Rp63.540.286. Pendapatan ini merupakan penghasilan yang tidak berasal dari kegiatan utama perbankan, melainkan dari transaksi di luar aktivitas operasional Bank.

30. BEBAN NON OPERASIONAL

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Banten/Upacara	72.932.800	56.770.700
- Konsumsi	33.304.150	18.965.269
- Dana Sosial dan Dana Punia	15.159.040	9.400.309
- Lainnya	54.733.750	61.166.314
Jumlah	176.129.740	146.302.592

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

31. KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman yang Belum Ditarik	-	-
- Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum ditarik	-	-
	-	-
Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontinjensi		
- Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	387.766.849	199.289.488
- Aset Produktif (kredit) yang dihapus buku	1.340.856.800	1.982.302.600
- Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	-	1.479.837.658
- Lainnya	1.464.412.565	-
Jumlah	3.193.036.214	3.661.429.746

32. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut ini merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Rasio Aktiva Produktif		
- Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	1,37%	1,25%
- Rasio Non Performing <i>Loan</i> (NPL)	1,46%	3,00%
- Rasio PPKA	100%	100%
Rasio Rentabilitas		
- ROA (Return On Assets)	2,80%	2,46%
- BOPO	79,32%	81,67%
Rasio Likuiditas		
- Cash Ratio	24,15%	12,35%
- LDR (<i>Loan Deposit Ratio</i>)	99,56%	86,11%

33. PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tanggal penyelesaian laporan sama dengan tanggal laporan auditor independen, yaitu tanggal 23 Maret 2026